

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada saat dan pasca terjadinya krisis ekonomi di Indonesia tahun 1997-1999, isu tentang *corporate governance* sangat populer dalam dunia bisnis di Indonesia. Menurut Mitton (2002), salah satu penyebab terjadinya krisis ekonomi di Indonesia adalah lemahnya penerapan *good corporate governance (GCG)* yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Lemahnya penerapan *good corporate governance* selama krisis ekonomi dan moneter tahun 1997-1999 terjadi pada semua sektor bisnis di Indonesia dan berubah menjadi krisis multidimensi yang berkepanjangan. (KNKG, 2006). *GCG* merupakan unsur penting dalam keberlangsungan dan perkembangan perusahaan. Menurut Boediono (2006), *GCG* adalah salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar, ia berkaitan erat dengan kepercayaan baik terhadap perusahaan yang melaksanakannya maupun terhadap iklim usaha di suatu negara. Daniri (2005) mengatakan bahwa *GCG* merupakan salah satu kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dan menguntungkan dalam jangka panjang, sekaligus memenangkan persaingan bisnis global.

Menyikapi krisis yang terjadi karena banyaknya perusahaan yang belum menerapkan *GCG* secara konsisten, pada tahun 1999 pemerintah Indonesia mengeluarkan Keputusan Menko Ekonomi, Keuangan dan Industri Nomor: KEP/31/M.EKUI/08/1999 yang menjadi dasar pembentukan Komite Nasional

Kebijakan Corporate Governance (KNKCG) yang kemudian pada tahun 2004 berubah menjadi Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) berdasarkan Keputusan Menko Bidang Perekonomian Nomor: KEP/49/M.EKON/11/2004. Struktur KNKG terdiri dari sub-komite publik dan sub-komite korporasi, hal ini didasari kesadaran pemerintah seiring berkembangnya *GCG* di Indonesia. Pemerintah merasa perlu adanya partisipasi masyarakat dan penerapan *good governance* di sektor publik untuk mendukung pelaksanaan *GCG* oleh dunia usaha. Komite ini mengeluarkan pedoman *GCG* yang pertama pada tahun 1999 dan terus disempunakan pada tahun 2001, 2004, dan yang terakhir pada tahun 2006. Pedoman *GCG* ini diperuntukkan pada semua perusahaan di Indonesia termasuk perusahaan yang beroperasi atas dasar prinsip syariah, seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan menjadi pelopor dalam penerapan pedoman *GCG* ini.

Pada tahun 2002, pemerintah kembali menegaskan kewajiban perusahaan menerapkan *good corporate governance* melalui Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : Kep-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang kemudian disempunakan pada tahun 2011 melalui Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-01 /MBU/2011. Untuk perusahaan selain BUMN, pemerintah merasa cukup dengan adanya pedoman umum *GCG* Indonesia oleh KNKG.

Upaya untuk memicu perusahaan dalam meningkatkan kualitas penerapan *good corporate governance* tidak hanya muncul dari pihak pemerintah sebagai

regulator. Setiap tahun sejak tahun 2001 majalah SWA dan *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)* melaksanakan program riset dan pemeringkatan penerapan *good corporate governance* pada perusahaan-perusahaan di Indonesia yang kemudian disebut sebagai *corporate governance perception index (CGPI)*. Melalui program ini *IICG* berharap penerapan *good corporate governance* akan mempertahankan kesinambungan, meningkatkan nilai, dan meningkatkan kinerja perusahaan.

*The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)* berharap *corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Secara empiris hal ini telah dibuktikan oleh penelitian Black *et al* (2006) di Rusia, yang menemukan pengaruh positif *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan yang diwakili oleh nilai pasar. Penelitian Brown dan Caylor (2006) pada perusahaan di Amerika yang menggunakan rasio TobinsQ untuk mengukur kinerja perusahaan dan juga Switzer (2007) yang meneliti perusahaan berkapasitas rendah di Kanada selama periode tahun 1997-2004 menemukan hal yang sama, *corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian Anderson dan Gupta (2009), Balasubramanian *et al* (2010), Ammann *et al* (2011), Sami *et al* (2011), Connelly *et al* (2012), dan Andreou *et al* (2014) menghasilkan bukti yang mendukung adanya pengaruh positif *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dibagi menjadi kinerja akuntansi dan kinerja pasar. Penelitian yang dilakukan oleh Munisi dan Randoy (2013) menunjukkan hasil pengaruh yang berbeda, *corporate governance* terhadap

kinerja akuntansi yang memiliki pengaruh positif sedangkan terhadap kinerja pasar yang memiliki pengaruh negatif.

Peringkat penerapan *GCG* di dalam negeri masih sangat rendah, namun semangat menerapkan *GCG* di kalangan dunia usaha dirasakan ada peningkatan sejak krisis ekonomi tahun 1997-1999 (KNKG, 2006). Jika melihat data laporan *CGPI* sebagai satu-satunya pemeringkatan penerapan *good corporate governance* pada perusahaan-perusahaan di Indonesia, peneliti melihat fakta yang sedikit berbeda dengan pendapat tersebut. Peserta program pemeringkatan *CGPI* dari tahun ke tahun tidaklah selalu sama dan konsisten keikutsertaannya. Beberapa BUMN telah konsisten keikutsertaannya, ini tak lepas dari regulasi pemerintah yang mengharuskan BUMN menerapkan *good corporate governance*. Hal yang berbeda terjadi pada perusahaan swasta, pedoman pelaksanaan *good corporate governance* memang telah dibuat oleh KNKG, namun tidak ada keharusan dalam penerapannya. Hal ini ditengarai sebagai rendahnya minat perusahaan swasta menerapkan *good corporate governance* dan mengikuti program pemeringkatan *CGPI* guna membuktikan penerapan *GCG* dalam kegiatan usahanya. Bahkan pada tahun 2008, tercatat hanya ada satu perusahaan swasta yang menjadi peserta *CGPI*. Tahun 2008 memang merupakan tahun krisis bagi Indonesia, namun jika diamati sejak tahun 2001 sampai 2013 jumlah peserta *CGPI* memang selalu berfluktuasi.

Berdasarkan data – data yang telah diuraikan di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja akuntansi dan kinerja pasar pada perusahaan swasta di Indonesia. Penelitian ini berbeda

dengan penelitian sebelumnya yang kebanyakan menguji penerapan *good corporate governance* hanya secara keseluruhan yang diwakili oleh *CGPI* dan juga hanya secara parsial diwakili oleh komponen-komponen penerapan *good corporate governance* seperti penelitian Iswara (2009) dan Ardianto (2010). Dalam penelitian ini secara spesifik akan diuji *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* dan komponen-komponen penerapan *good corporate governance* sesuai penjelasan dalam pedoman *GCG 2006* sebagai dasar peraturan penerapan *GCG* pada perusahaan swasta oleh KNKG yaitu kualitas pengungkapan informasi, komisaris independen, ukuran dewan komisaris, dan komite nominasi dan remunerasi sebagai proxy *good corporate governance*, konsentrasi kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial juga disertakan untuk menguji konsistensi pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan baik secara keseluruhan maupun parsial. Kinerja akuntansi diukur dengan ROA dan kinerja pasar perusahaan diukur dengan rasio *tobinsQ*. Penelitian ini juga memasukkan variabel lain yakni kondisi ekonomi dan *leverage* yang dianggap berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *good corporate governance* yang diprosikan dengan *corporate governance perception index* berpengaruh terhadap kinerja akuntansi dan

pasar menggunakan variabel kontrol kondisi ekonomi dan *leverage* pada perusahaan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah komponen-komponen *good corporate governance* yang diproksikan dengan kualitas pengungkapan informasi, komisaris independen, ukuran dewan komisaris, komite nominasi dan remunerasi, konsentrasi kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja akuntansi dan pasar menggunakan variabel kontrol kondisi ekonomi dan *leverage* pada perusahaan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* yang diproksikan dengan *corporate governance perception index* terhadap kinerja akuntansi dan pasar menggunakan variabel kontrol kondisi ekonomi dan *leverage* pada perusahaan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh komponen-komponen *good corporate governance* yang diproksikan dengan kualitas pengungkapan informasi, komisaris independen, ukuran dewan komisaris, komite nominasi dan remunerasi, konsentrasi kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja akuntansi dan pasar menggunakan variabel kontrol kondisi ekonomi dan *leverage* pada perusahaan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini secara umum diharapkan dapat memberikan kegunaan dan kontribusi dalam hal-hal berikut:

1. Bagi peneliti, dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja akuntansi dan kinerja pasar perusahaan.
2. Bagi manajemen, penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja akuntansi dan kinerja pasar perusahaan.
3. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi.

#### 1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini akan dibagi dalam 5 bab dengan susunan sebagai berikut:

#### BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan secara garis besar mengenai latar belakang berkaitan dengan *corporate governance* dan *good corporate governance*, kinerja akuntansi, dan kinerja pasar perusahaan, permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan konsep-konsep dan teori-teori yang berkaitan dengan lingkup studi mengenai *corporate governance*, *good corporate governance*, serta komponen-komponennya secara spesifik *corporate governance perception index* dan juga parsial, dan kinerja perusahaan yang dibagi menjadi kinerja akuntansi dan kinerja pasar.

## BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, teknik penentuan sampel, prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

## BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum perusahaan serta pembahasan mengenai permasalahan yang dikaji dan hasil analisis dari pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja akuntansi dan kinerja pasar perusahaan.

## BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan mengenai hasil evaluasi yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya dan saran yang diberikan untuk perbaikan temuan-temuan empiris lainnya dalam penelitian ini.